

**Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Mikro Terhadap Return Saham Pada
Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia**

Bambang Suhada¹, Karnila Ali¹, Nurul Fitriani³
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Metro
Email : Karnila.ali85@gmail.com, nurulfr@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan menguji pengaruh faktor fundamental mikro terhadap return saham. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode teknik sampling yang memperoleh 12 perusahaan sampel. Populasi penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara terus menerus menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis ini menggunakan regresi data panel dan asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor fundamental mikro terhadap return saham memiliki nilai uji T Prob (F-Statistic) $0.476295 > 0.005$. Sedangkan pada uji F menunjukkan nilai pengaruh adalah $-0.008064 < 0.00$. Dari perhitungan nilai R hasil uji determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan nilai r yang berada ditabel atas sebesar $x_1 = 0.1309$ yang mana nilai r tersebut > 0.005 dan dinyatakan tidak berpengaruh. $X_2 = 0.7900$ yang mana nilai $r > 0.005$ maka dinyatakan tidak berpengaruh. $X_3 = 0.6598$ yang mana nilai $r > 0.005$ maka dinyatakan tidak berpengaruh.

Kata Kunci : Fundamental Mikro Dan Return Saham

Abstract

This research aims to analyze and test the influence of micro-fundamental factors on stock returns. This research is a quantitative research using a sampling technique method that obtains 12 sample companies. The population of this study are transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange which are continuously issuing financial reports from 2016-2020. This research uses secondary data obtained from www.idx.co.id. This analysis method uses panel data regression and classical assumptions. The results of this study indicate that the micro-fundamental factors for stock returns have a T-test value (F-statistic) of $0.476295 > 0.005$. While the F test shows the influence value is $-0.008064 < 0.00$. From the calculation of the R value, the results of the determination test conducted in this study resulted in an r value in the upper table of $x_1 = 0.1309$, where the r value was > 0.005 and was declared to have no effect. $X_2 = 0.7900$ where the value of $r > 0.005$ means it has no effect. $X_3 = 0.6598$ where the value of $r > 0.005$ means it has no effect.

Keywords : Micro Fundamentals and Stock Returns

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya transportasi di Indonesia yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat perkembangan transportasi diminati para investor. Infrastruktur merupakan salah satu faktor penentu pembangunan ekonomi yang sama pentingnya dengan faktor – faktor produksi umum lainnya seperti modal dan tenaga kerja. Meningkatnya laju pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia menyebabkan

kebutuhan masyarakat juga semakin tinggi salah satunya adalah sektor transportasi. Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Sektor Transportasi merupakan perusahaan yang perkembangannya sangat pesat dan baik, pada saat muncul berita bahwa pemerintah berencana untuk menggenjot transportasi, maka saham-saham di sektor tersebut akan naik drastis, setelah berita tersebut sudah tidak terlalu ramai diperbincangkan, maka pelaku pasar akan mengambil keuntungan (profit taking) dari saham-saham yang sudah mengalami kenaikan dengan cukup tinggi.

II. KAJIAN TEORI

A. Faktor Fundamental Mikro

Fundamental mikro juga ditujukan kepada perekonomian dalam negeri. Seperti halnya, sektor-sektor bisnis apa yang sedang berkembang pada saat ini, apakah inflasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan sebagainya. Fundamental yang bersifat mikro merupakan suatu studi yang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter yang merupakan sumber informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

B. Return Saham

Dalam teori pasar modal tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan (*go public*)) biasa diistilahkan dengan return. Dalam hal ini juga dapat di katakan bahwa retron saham menjadi tingkat pengembalian dari investasi sampai trading saham. Jadi, hasil akhir return saham bisa berupa penambahan atau pengurangan modal. Hal ini umum terjadi salah satunya ketika berinvestasi saham pada sebuah emiten dengan periode jangka pendek sampai panjang. Hasil akhir berupa profit atau loss dari selisih harga saham yang pertama kamu beli dan harga saat kamu menjualnya. Pendapatan berupa dividen juga termasuk bagian dari perolehan nilai saham.

C. Return On Equity (ROE)

ROE yang tinggi akan mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan atas modal perusahaan. Laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alozzi dan Obiedat (2016) menyatakan peningkatan laba perusahaan mencerminkan peningkatan ROE pada perusahaan.

D. Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio utang terhadap ekuitas atau disebut juga dengan rasio hutang modal. Rasio ini digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di perusahaan.

E. Earning Per Share (EPS)

Laba per saham (EPS) dihitung sebagai keuntungan perusahaan dibagi dengan saham yang beredar dari saham biasa. Angka yang dihasilkan berfungsi sebagai indikator profitabilitas perusahaan. Adalah umum bagi perusahaan untuk melaporkan EPS yang disesuaikan untuk pos-pos luar biasa dan potensi dilusi saham.

III. METODE PENELITIAN

A. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang terdiri dari himpunan unit misalkan, orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Terdapat 46

populasi yang berada di sektor perusahaan transpostasi yang terdaftar di BEI. Adapun saham yang dijadikan sampel dalam penelitian ini di tentuka berdasarkan teknik *prpasive sampling* yakni penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut adalah:

1. Terdaftar di BEI sejak awal penelitian yakni 2016.
2. Memiliki laporan keuangan yang di publish di BEI.
3. Harga saham tercatat di BEI minimal 3 periode sejak awal penelitian.
4. Data yang digunakan data saham pertahun.

B. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Ghozali (2016) menyatakan bahwasannya uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas yaitu uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Menurut Ghozali (2013) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas.

c) Uji Heteroskedastisitas

menyatakan bahwasannya Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota serangkaian observasi dalam data runtut waktu (*time series*) atau untuk data *cross section*. Autokorelasi bersifat positif ataupun negative.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Uji Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.164148	0.066179	17.59090	0.0000
X1	-0.000101	6.58E-05	-1.532864	0.1309
X2	-0.001495	0.005587	-0.267572	0.7900
X3	3.36E-13	7.59E-13	0.442503	0.6598
R-squared	0.043193	Mean dependent var		1.119576
Adjusted R-squared	-0.008064	S.D. dependent var		0.453143

S.E. of regression	0.454966	Akaike info criterion	1.327153
Sum squared resid	11.59167	Schwarz criterion	1.466776
Log likelihood	-35.81458	Hannan-Quinn criter.	1.381767
F-statistic	0.842672	Durbin-Watson stat	2.126387
Prob(F-statistic)	0.476295		

Berdasarkan tabel diatas dengan tes individual (t-testprobability) terlihat signifikan dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar -0.008064 dan Koefesen dari ROE, DER, EPS masing-masing -0.000101, -0.001495, 3.36E-13.

2. Uji *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.228290	0.089544	13.71715	0.0000
X1	-0.000271	0.000124	C	0.0345
X2	-0.002207	0.008090	-0.272743	0.7863
X3	5.64E-13	1.98E-12	0.284256	0.7775

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.250585	Mean dependent var	1.119576
Adjusted R-squared	0.017433	S.D. dependent var	0.453143
S.E. of regression	0.449175	Akaike info criterion	1.449511
Sum squared resid	9.079135	Schwarz criterion	1.973098
Log likelihood	-28.48534	Hannan-Quinn criter.	1.654315
F-statistic	1.074771	Durbin-Watson stat	2.581124
Prob(F-statistic)	0.404291		

Berdasarkan tabel di atas nilai dengan nilai *Adjusted R-squared* 0.017433. dan untuk nilai Prob- ROE,DER,EPS adalah 0.0345, 0.7863, 0.7775. Sedangkan nilai t-statistik ROE,DER,EPS yaitu 0.0345, 0.7863, 0.7775.

3. Uji *Random Effect*

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.092977	0.0411
Idiosyncratic random	0.449175	0.9589

Weighted Statistics

R-squared	0.045978	Mean dependent var	1.016020
Adjusted R-squared	-0.005130	S.D. dependent var	0.446310
S.E. of regression	0.447453	Sum squared resid	11.21201
F-statistic	0.899625	Durbin-Watson stat	2.188173
Prob(F-statistic)	0.447218		

Unweighted Statistics

R-squared	0.042839	Mean dependent var	1.119576
Sum squared resid	11.59597	Durbin-Watson stat	2.115720

Setelah melakukan estimasi 3 model yaitu Common Effect, Fixed Effect, Random Effect, maka dilanjutkan dengan melakukan uji pemilihan model estimasi yang mana lebih tepat antara model Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect. Dalam menentukan diantara 3 model tersebut maka yang dilakukan selanjutnya ialah melakukan uji kesesuaian model.

4. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.132107	(11,45)	0.3601
Cross-section Chi-square	14.658473	11	0.1987

Berdasarkan tabel nilai prob = 0.03601 untuk *Cross-section F* yang berarti lebih dari 0,05 hasil pengujian ini bahwasannya model untuk seluruh sampel data sebaiknya menggunakan *Common Effect*. Uji Chow yang signifikan dilanjutkan uji *Lagrange Multiplier* untuk memilih model *Common Effect* atau *Random Effect Model*

5. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	0.049186 (0.8245)	0.000287 (0.9865)	0.049472 (0.8240)
Honda	-0.221778	0.016939	-0.144843

	(0.5878)	(0.4932)	(0.5576)
King-Wu	-0.221778	0.016939	-0.100020
	(0.5878)	(0.4932)	(0.5398)
GHM	--	--	0.000287
	--	--	(0.7432)

Sumber : *Ouput Eviews 10*, diolah oleh penulis 2022

Berdasarkan nilai uji LM diatas jika nilai lebih dari 0,05 yaitu 0, 8240 hal ini membuktikan bahwasannya seluruh sampel menggunakan *Common Effect*, dikarenakan hasil uji *Chow* dan uji *LM* model terbaik ialah menggunakan *Common Effect*.

6. Uji Husman

Hausman Test ini bertujuan untuk membandingkan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hasil dari pengujian dengan menggunakan tes ini ialah mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *Generalized Least Square (random effect model)* lebih baik dari regresi data panel dengan metode *Least Square Dummy Variabel (fixed effect model)*. Berikut merupakan tabel husman, yang mana merupakan tabel yang tidak terpilih sebagai model terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini:

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.571436	3	0.4625

Sumber: output eviews 10, diolah penulis (2022)

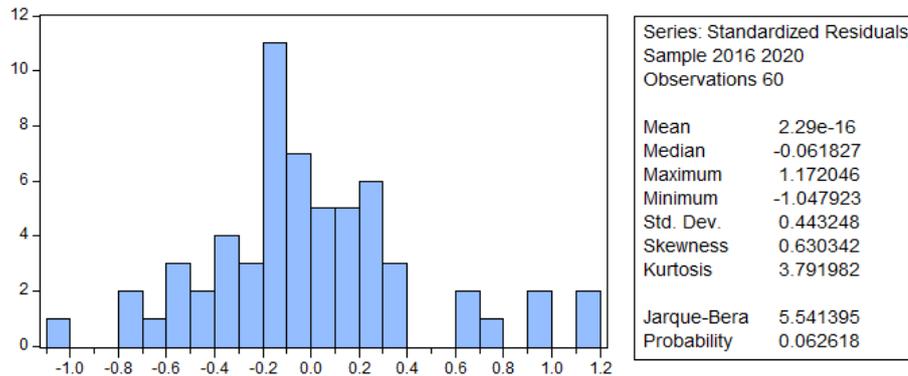
Dikarnakan nilai *Cross-section* random adalah 0.4625 sedangkan model yang terbaik di penelitian ini menggunakan *Common Effect* di uji chow, maka uji husman tidak digunakan.

Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.119576	339.9061	2.494353	-1.95E+10
Median	1.057853	0.044735	0.880688	314073.0
Maximum	2.336000	4720.638	82.37547	2.13E+10
Minimum	0.000000	-13.83582	-4.546662	-3.59E+11

2. Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa nilai probability sebesar 0.062618 yang demikian nilai tersebut > 0.005 yang dapat disimpulkan bahwa data apada penelitian tersebut dinyatakan normal.

3. Uji Multikolineritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.032407	0.084837
X2	-0.032407	1.000000	-0.127423
X3	0.084837	-0.127423	1.000000

Sumber: output eviws 10, diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas nilai koefesien antara variabel independen tidak lebih dari 0.8 maka dapat disimpulkan bahwaa model dalam penelitian tersebut tidak terdapat masalah multikolineritas.

4. Uji Autokorelasi

F-statistic	0.271104	Prob. F(3,53)	0.8460
Obs*R-squared	0.906815	Prob. Chi-Square(3)	0.8238
R-squared	0.015114	Mean dependent var	1.96E-16
Adjusted R-squared	-0.096383	S.D. dependent var	0.443248
S.E. of regression	0.464118	Akaike info criterion	1.411924
Sum squared resid	11.41648	Schwarz criterion	1.656264
Log likelihood	-35.35771	Hannan-Quinn criter.	1.507499
F-statistic	0.135552	Durbin-Watson stat	1.939723
Prob(F-statistic)	0.991039		

Sumber: *output eviws 10*, diolah penulis (2022)

Ditabel atas sudah menunjukkan hasilnya yaitu dengan nilai prob (f-statistic) 0.991039 yang mana nilai > 0.005 maka dalam uji ini tidak mengalami masalah.

5. Uji Heterokedasitas

R-squared	0.294445	Mean dependent var	0.193195
Adjusted R-squared	0.167446	S.D. dependent var	0.325537
S.E. of regression	0.297035	Akaike info criterion	0.561075
Sum squared resid	4.411477	Schwarz criterion	0.910133
Log likelihood	-6.832262	Hannan-Quinn criter.	0.697611
F-statistic	2.318471	Durbin-Watson stat	2.129655
Prob(F-statistic)	0.028789		

Sumber: output evIEWS 10, diolah penulis (2022)

Dengan hasil uji heterokedasitas yaitu dengan nilai prob $0.0392 < 0.05$ maka dinyatakan ada terjadinya heterokedasitas.

6. Uji Hipotesis

R-squared	0.043193	Mean dependent var	1.119576
Adjusted R-squared	-0.008064	S.D. dependent var	0.453143
S.E. of regression	0.454966	Akaike info criterion	1.327153
Sum squared resid	11.59167	Schwarz criterion	1.466776
Log likelihood	-35.81458	Hannan-Quinn criter.	1.381767
F-statistic	0.842672	Durbin-Watson stat	2.126387
Prob(F-statistic)	0.476295		

Sumber: Output EvIEWS 10, Diolah Oleh Penulis (2022)

a. Uji T

Dalam uji t ini dapat menghasilkan nilai prob (f-statistic) $0.476295 > 0.005$ yang hasilnya menunjukkan bahwa di penelitian ini tidak ada pengaruh di masing-masing variabel independet terhadap variabel dependent.

b. Uji F

Penelitian ini menghasilkan koefesien nila dengan nilai ajuted r- squer sebesar -0.008064 yang mana di nyatakan tidak berpengaruh dikarnakan nilai ajuted r- squer akan berpengaruh apabila nilai yang di hasilkan $0.00 > 1$, yang kita ketehui bahwa nilai yang di peroleh dalam penelitian ini adalah $-0.008064 < 0.00$ maka dinyatakan tidak berpengaruh.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi Bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Hasil uji deteminasi yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan nilai r yang berada ditabel atas sebesar $x1 = 0.1309$ yang mana nilai r tersebut > 0.005 dan dinyatakan tidaak berpengaruh. $X2 = 0.7900$ yang mana nilai r > 0.005 maka dinyatakan tidak berpengaruh. $X3 = 0.6598$ yang mana nilai r > 0.005 maka dinyatakan tidak berpengaruh.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian ROE tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2020.
2. Berdasarkan hasil pengujian DER tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2020.
3. Berdasarkan hasil pengujian EPS tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada

perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2020.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka adapun saran yang dapat diberikan antara lain yaitu:

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan dari hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi kondisi selanjutnya, dengan meningkatkan tata kelola perusahaan dan memperhatikan memperoleh laba.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan berinvestasi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian ulang mengenai pengaruh return saham sebaiknya menggunakan variabel lain atau menggunakan sector perusahaan lain untuk mengetahui hasil yang lebih akurat dan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, M., & Rifat, F. (2021). Pengaruh Aset Lancar Dan Aset Tetap Terhadap *Profitabilitas* Pada Ajb Bumiputera Cabang Masamba (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo)
- Aida, N. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 12(02), 33-44.
- Ali, Karnila, Dick Ratna Sari, and Rosydalina Putri. (2018) Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Bisnis Darmajaya*
- Arvianto, R. A. S. (2014). Pengaruh Faktor Fundamental Makro Dan Mikro Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Saham Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Bursa Efek Indonesia. 2016. Laporan Keuangan Tahunan. BEI. Jakarta
- Dwialesi, J. B., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap return saham indeks Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5369-5397.
- Efriyenty, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akrab Juara*, 3(4), 301-315.
- Kusuma, F., Febriyanto, F., & Ali, K. (2022). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In Seminar Nasional Potensi Dan Kemandirian Daerah.
- Fiona, M. E., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2013-2016) (Fiona Mutiara Efendi, Ngatno). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65-72.
- Oktaviani, D. P. I. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Ismanidar, N. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental Mikro Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 88-101.
- Japlani, A. (2020). Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(2).
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63-71.
- Sujatmiko, W. (2019). Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sunita, A., Hasrajuddin, H., & Yahya, S. D. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return On Assets Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Macakka Journal*, 1(1), 365-371.